

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN LAGU DAERAH SETEMPAT UNTUK MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP 1 NEGERI RANAH PESISIR

Shadila Deykisy¹, Ardipal², Syeilendra³
Program Studi Pendidikan Sndratasik
FBS Universitas Negeri Padang
Email: Shadila_Deykisy@yahoo.com

Abstract

This type of study is a qualitative study using descriptive analysis and the main instrument is the author of his own with the use of data collection techniques including observation, interviews and literature study and several tools to collect data in the field such as stationery, hp cameras, digital cameras. From the research Use of Audio Visual Media In Learning Locally Songs To Improve Student Motivation In Class VII SMP Negeri 1 Coastal Domains. Instructional media used in SMP Negeri 1 Domains Coastal VII class on learning the art of music, especially the song material is a local area of audio and visual. In the early stages of research looks KLS VII student motivation is very low in the study of local songs. Many things that cause it, such as media selection and learning improper influences from outside. After doing research for 6 sessions in class VII akhirnya authors obtain research results. Results illustrate an increase in students' motivation in learning local songs, it is evident from the teaching and learning activities in the classroom such as: students were enthusiastic in watching video song displayed local teachers, students observe local song video shown, students work on assignments per group, the student arranges the songs in a simple local area and per group, students display the results of the local arrangements of folk songs with kreativ and expression very good in front of the class. From the results of the research can be seen increasing students' motivation in learning local songs using audio-visual instructional media.

Kata kunci: Pengunaan, media audi visual, lagu daerah setempat, motivasi.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang" (UUR.I. No. 2 tahun 1989, Bab I, Pasal 1). Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan perlu didesentralisasikan terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa keadaan sekolah dan kondisi sekolah atau daerah. Berdasarkan

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Sndratasik untuk wisuda periode September 2013

² Pembimbing I , dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II , dosen FBS Universitas Negeri Padang

ketentuan di atas, daerah atau sekolah memiliki ruang gerak yang luas untuk melakukan modifikasi dan mengembangkan variasi-variasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan serta kondisi siswa (Panduan Pengembangan Silabus Seni Budaya, 2006).

Penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah melalui proses pembelajaran yang diberikan terhadap siswa sebagai objek pendidikan akan dapat menumbuhkan kembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam proses pembelajaran di sekolah ada beberapa bidang ilmu yang disajikan kepada siswa, kesemuanya itu bertujuan agar siswa menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang kelak akan bermanfaat bagi dirinya dan dapat bersaing dalam dunia kerja yang ada. Setiap bidang ilmu itu mengandung tiga unsur yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan sikap psikomotorik (ketrampilan).

Di antara bidang tersebut pembelajaran seni budaya khususnya, pembelajaran musik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada dasarnya di arahkan untuk menumbuhkan kembangkan kreativitas siswa, sehingga akan terbentuk sikap apresiatif, kritis, motivatif dan proses kreatif dalam diri siswa. Kemampuan ini akan tumbuh jika dalam setiap aktifitas seni musik dilakukan serangkaian kegiatan yang meliputi pengamatan analisis, penilaian, serta kreasi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Namun minusnya kesiapan siswa di rumah dalam mengulang pelajaran, terbukti pada saat dilakukan tanya jawab, hanya sebagian kecil siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas juga berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian partisipasi aktif siswa dalam proses belajar sangat diperlukan. Karena partisipasi aktif siswa merupakan salah satu indikator dari motivasi. Partisipasi rendah berarti mengindikasikan motivasi rendah, atau bahkan mungkin tidak ada motivasi. Dapat dikatakan disini, apabila siswa memiliki motivasi maka besar kemungkinan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran seni budaya diperlukan bagi tercapainya pencapaian tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran seni musik juga memiliki hubungan yang sangat erat dengan pembelajaran seni budaya yaitu keterampilan bermusik, ritme, dan tempo. Seorang guru musik tidak hanya menggunakan buku cetak, tape recorder maupun siswa sebagai media, namun guru juga dapat menggunakan media audio visual seperti VCD. Penggunaan media audio visual yang dapat memacu bukan hanya indra pendengaran tapi juga indra penglihatan secara bersamaan. Dengan demikian proses belajar mengajar menggunakan media audio visual akan lebih mudah diserap oleh siswa.

Media audio visual merupakan salah satu dari berbagai macam media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media audio visual menurut Erlita Burhanudin dkk, (2009:6), yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

Dalam perwujudan penggunaan media audio visual tidaklah mudah diterapkan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 ranah pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Dari pengamatan yang penulis lihat sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah, bahwa persoalan dasar yang muncul adalah

ketidaktepatan penyampaian materi, metode belajar yang membosankan, adanya dugaan kurang tepat gunanya guru dalam menggunakan sarana dan prasarana media audiovisual. Padahal SMP Negeri 1 Ranah Pesisir ini adalah Sekolah Standar Nasional (SSN), pada umumnya sekolah ini mempunyai alat media elektronik yang lengkap dan cukup. Tiap-tiap kelas sudah diberikan peralatan mengajar yang cukup, diantaranya komputer atau alat media Audio Visual lainnya. Tetapi guru kurang maksimal mempergunakan alat media yang ada ini di dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi dan asumsi dasar di atas semua dapat diprediksi jika guru menggunakan media dan memanfaatkan faktor teknologi media audiovisual dalam pembelajaran seni musik, dengan perkiraan adanya hubungan antara penggunaan media audiovisual dengan hasil belajar musik, tentunya penulis akan berusaha melakukan penerapan keseluruhan dan diaktualisasikan dalam pembelajaran seni musik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan dalam bentuk penelitian tentang : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yaitu jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1988:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif yaitu penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh melalui pengamatan suatu objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Ranah Pesisir pada bulan Juni - Juli sesuai dengan surat yang diturunkan dari Jurusan dan Fakultas. Objek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Ranah Pesisir. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, pedoman wawancara dan pengamatan terhadap objek penelitian secara kronologis yang, meliputi tempat dan waktu, sumber data serta informasi dan semua kejadian yang dapat diobservasi, kemudian data dokumenter. Dengan teknik pengumpulan data yaitu, Observasi, Wawancara dan data dokumentasi. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah Mendeskripsikan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Lagu Daerah Setempat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir.

C. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian selama 6 x pertemuan di kelas VII akhirnya penulis mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian menggambarkan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat, hal itu terlihat dari kegiatan proses belajar mengajar di kelas seperti, Siswa tampak antusias dalam menyaksikan video lagu daerah setempat yang ditampilkan guru, Siswa memperhatikan video lagu daerah setempat yang ditampilkan, siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan tepat waktu. Dari hasil penelitian

dapat dilihat meningkatnya motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Berikut ini penulis gambarkan bagaimana peningkatan motivasi yang terjadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran lagu daerah setempat

No	Media Pembelajaran	Motivasi siswa		Keterangan
	Audio Visual	Jumlah Siswa	Persentasi	
1	Mendengarkan materi yang diberikan guru	31	94 %	Jumlah siswa satu kelas 33 orang
2	Tidak mendengarkan materi yang diberikan guru	2	6 %	
3	Mengerjakan tugas	31	94 %	
4	Tidak mengerjakan tugas	2	6 %	
5	Melihat materi yang ditampilkan	31	94 %	
6	Tidak melihat materi yang ditampilkan	2	6 %	
7	Mengerjakan latihan kelompok	31	94%	
8	Tidak mengerjakan latihan kelompok	2	6 %	

Tabel 6 : Kondisi pembelajaran lagu daerah setempat kelas VII 1 di SMP Negeri 1 Ranah Pesisir setelah menggunakan media audio visual

Dari tabel di atas terlihat gambaran bahwa media pembelajaran audio visual yang digunakan oleh guru merupakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran lagu daerah setempat. Pada tabel terlihat gambaran peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat. Dengan demikian penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat.

D. Simpulan dan Saran

Dari hasil penelitian dapat dilihat meningkatnya motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Pentingnya memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mencintai dan melestarikan kebudayaan sendiri yang diantaranya adalah dengan mempelajari lagu daerah setempat. Dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran lagu daerah setempat dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran lagu daerah setempat dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dengan menyanyikan dan mengaransemen lagu daerah setempat.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Ardipal, M.Pd dan Pembimbing II Syeilendra, S. Kar., M. Hum

Daftar Rujukan

- Alipandie.Imansjah. 1984. *“Didaktik Metodik Pendidikan Umum”*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Aris.dkk 1996. *“Kerajinan Tangan dan Kesenian (Seni Musik 2)”* Surakarta: PT. Pabelan.
- Rusman. 2011. *“Model-Model Pembelajaran (Pengembangan Profesionalisme Guru)”*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sardiman. 2010. *“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sagala. Syaiful. 2011. *“Konsep dan Pembelajaran”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B”*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Trianto. 2011. *”Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan”* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2012. *”Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif“*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.